

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes RI, 2016).

Menurut Permenkes RI No HK.02.02/MENKES/068/I/2010 Obat generik adalah obat dengan nama resmi internasional *Non Proprietary Names* (INN) yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia atau buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Sedangkan obat generik bermerek yang lebih umum disebut obat bermerek adalah obat yang diberi merek dagang oleh perusahaan farmasi yang memproduksinya.

Adanya perbedaan persepsi antara obat generik dan obat merek yang ada dikalangan masyarakat telah diperlihatkan oleh sebuah penelitian. Dikatakan bahwa dari penelitian Hakonsen (2011), hampir sepertiga pasien pada hasil studi tersebut sulit berganti dari obat merek menjadi obat generik. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa pada beberapa pasien merasa adanya efek samping atau efektivitas dirasa kurang pada obat generik sehingga menyebabkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat tersebut berkurang (Lazuardi, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Siahaan pada tahun 2017 bahwa responden mengatakan bahwa obat yang aman adalah yang memiliki ijin edar baru 18% dan masih terdapat 12,3% responden yang mengatakan bahwa obat dengan merek dagang lebih baik dari obat generik. Dan pemerintah perlu memberikan perhatian dengan lebih aktif melakukan promosi kesehatan mengenai ijin edar obat bermerek dan obat generik (Siahaan, 2017). Buruknya persepsi masyarakat tentang obat generik, butuh edukasi yang dilakukan terhadap masyarakat tentang perbedaan obat generik dan obat bermerek. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan untuk melihat apakah mahasiswa memiliki pengetahuan lebih

dalam pemilihan obat baik dari segi kualitas maupun harga. Peneliti melakukan edukasi dengan menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA). Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) adalah metode pendidikan masyarakat yang berorientasi pada peran aktif peserta didik dalam mencari informasi, dan menumbuhkan sikap serta mengubah perilaku. Metode ini terbukti efektif dan kegiatannya disukai oleh para peserta (Rachmawati, 2016).

Pengaruh CBIA terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat dikuatkan oleh penelitian Ratih (2012) dengan tema “Pengaruh Penerapan CBIA Terhadap Peningkatan Perilaku dan Pengetahuan Pengobatan Sendiri Pada Ibu-Ibu di Beberapa Kecamatan Di Kabupaten Banyumas Bagian Utara” dan penelitian Asti (2014) “Perubahan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pemilihan *Over The Counter* (OTC) di Desa Giwangretno dan Pandansari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen menggunakan *Community Based Interactive Approach* (CBIA)”. Hasil penelitian menunjukkan edukasi dengan metode CBIA menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan nilai pengetahuan dan perilaku tentang pengobatan sendiri.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan :

1. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan obat generik dan bermerek di kalangan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbedaan pengetahuan obat generik dan bermerek di kalangan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap obat generik dan obat bermerek meliputi :

1. Bagi peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa :

Mahasiswa mendapat edukasi, pemahaman, dan penjelasan mengenai obat generik dan bermerek sebagai bekal pemilihan obat selanjutnya.

3. Bagi Apoteker :

Apoteker mendapat pengalaman edukasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan sehingga dapat menambah pengalaman dan mampu memberikan edukasi kembali kepada masyarakat tentang obat generik dan bermerek.

